

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar Modal merupakan salah satu kegiatan untuk memajukan perekonomian Indonesia, memasuki zaman modern saat ini semakin banyak masyarakat yang menginvestasikan uangnya di pasar modal dalam bentuk saham dan dengan didukungnya oleh pemerintah untuk melakukan kebijakan investasi, sebab dalam kegiatan investasi saham di pasar modal cukup menjanjikan masyarakat untuk menikmati suatu keuntungan terhadap dana yang di investasikan, namun ada sisi negatifnya yaitu pergerakan suatu harga saham di pasar modal tentu akan mengalami perubahan terhadap naik turunnya suatu harga saham, tentunya apabila harga saham mengalami suatu kenaikan maka secara otomatis para investor akan minat untuk membeli suatu saham, sebaliknya apabila harga saham mengalami suatu penurunan maka investor akan ragu-ragu bahkan tidak minat untuk membeli saham di suatu perusahaan. Maka oleh itu para investor harus memahami dengan pasti berkaitan terhadap perubahan suatu harga saham, sehingga dengan sendirinya akan mengetahui apa saja faktor-faktor atau kendala yang mempengaruhi naik turunnya suatu harga saham.

Investasi dalam bentuk saham dirasa memiliki resiko yang cukup tinggi. Investor tidak mengetahui secara pasti resiko apa yang akan dialami. Oleh sebab itu investor memerlukan informasi dan juga alat pengukur kinerja perusahaan yang tepat agar dapat memilih saham mana yang harus dipilih. Para investor mengetahui harga saham dari kinerja suatu perusahaan, yakni dengan mengetahui informasi suatu keuangan perusahaan sebagai contoh apakah perusahaan tersebut sedang mengalami laba atau rugi, apabila laba mereka minat untuk menanamkan modalnya begitupun sebaliknya apabila rugi maka investor tidak minat untuk menanamkan modalnya di pasar modal yakni salah satunya dalam bentuk saham. Saham dikatakan baik jika saham tersebut



memiliki kinerja perusahaan yang baik, semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan mempengaruhi harga saham yang tinggi yang dapat meningkatkan jumlah pemegang saham untuk menanamkan dananya di pasar modal.

Harga saham yakni harga yang dibentuk oleh bursa saham atau bisa juga oleh adanya interaksi antara pembeli dan penjual saham yang memiliki harapan yaitu labanya suatu perusahaan. Alangkah baiknya perusahaan memberikan informasi yang secukupnya ke bursa saham tentang mengenai hal yang berpengaruh terhadap harga saham agar para investor dapat mengetahui kondisi saham saat itu juga sehingga dapat merumuskan hal yang berkaitan tentang harga saham tersebut. Bagi pihak perusahaan yang menguntungkan investasi saham di pasar modal yakni dapat menjadikan sumber modal perusahaan, sebab daripada perusahaan meminjam uang kepada bank atau investasi asing maka akan tidak efisien dalam mengelola dananya.

Harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan karena kinerja yang baik akan menaikkan nilai harga saham, dan penilaian ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis fundamental dan teknikal.

Perubahan harga saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan seperti tingkat laba dan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Jika nilai dari rasio tersebut terlihat baik dan berjalan terus menerus secara stabil maka harga saham kemungkinan akan tinggi. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data perubahan harga di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang. Dari kedua analisa ini sangat membantu investor untuk menentukan harga saham agar layak tidaknya suatu saham untuk dibeli dan juga dapat mempertimbangkannya.

Suatu perusahaan tentunya berharap agar dapat terus berkembang dalam usahanya, sebelum mengenal pasar modal perusahaan banyak yang meminjam uang kepada bank, namun setelah itu perusahaan saat ini menjadikan pasar



modal sebagai sumber penambahan modal suatu perusahaan, sebab dalam hal ini pula akan menambahkan tingkat keuntungan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tentunya akan menjadikan pusat perhatian oleh para investor, biasanya investor melihat kondisi keuangan perusahaan dari kondisi laba sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keuntungannya, hal yang paling mendasari kondisi keuangan baik buruknya yakni dilihat dari laporan arus kas, atau laporan keuangan tahunan perusahaan, investor akan dapat menyimpulkan perusahaan tersebut baik atau tidaknya pada kondisi keuangan yang nantinya akan mempengaruhi harga saham naik atau turunnya saham. Harapan yang diinginkan para investor yakni ketika saham itu naik, tentunya pada kinerja perusahaan yang baik akan keuangannya, dan juga menghindari suatu kerugian yaitu investor harus aktif untuk mencari data mengenai harga saham yang selalu berubah tiap saat.

Salah satu dasar acuan dalam keputusan investasi oleh para investor yakni dari faktor fundamental yakni teknik yang menitik beratkan pada rasio keuangan atau kejadian langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kinerja keuangan. Maka oleh itu investor menentukan untuk berinvestasi atau tidaknya khususnya di saham dengan melihat laporan posisi keuangan laporan laba rugi, laporan neraca, dan lain sebagainya yang berkaitan tentang harga saham. Khususnya melihat dan mengamati secara langsung dari rasio-rasio yang sebagai akan diamati terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets*. Disinilah para investor akan dapat menentukan untuk membeli atau menjual sahamnya dan mengetahui harga saham.

Berdasarkan UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah: “Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka“. Tugas bursa efek sebagai fasilitator: Menyediakan sarana perdagangan efek, mengupayakan likuiditas instrumen yaitu mengalirnya dana secara cepat pada efek-efek yang dijual, menyebarluaskan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat,



menarik investor dan perusahaan yang go public, menciptakan instrumen dan jasa baru.

Industri manufaktur merupakan salah satu *primary sector* di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur karena harga saham perusahaan industri manufaktur meningkat setiap tahun ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi 3 sektor yakni industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Didalam sektor tersebut terdapat subsektor masing-masing sektor, yang salah satunya sub-sektor kimia merupakan perusahaan yang ada pada sektor industri dan kimia. Terdiri atas 10 perusahaan pada sub-sektor kimia yang akan menjadi penelitian ini. Pada perusahaan ini maupun perusahaan sektor lain setiap tahun mengalami naik turun atas harga saham kalau dilihat dari tahun ke tahunnya, seperti pada tahun lalu ketika terjadinya suatu krisis global yang dapat membuat harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami penurunan. Berkaitan dengan hal ini sangat sulit diprediksi dari harga saham tahun ke tahun karena sangat fluktuatif bisa saja saham tersebut pada harganya mengalami naik turun.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik dan ingin meneliti dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Assets (ROA)* terhadap *Harga Saham*” Pada Perusahaan Manufaktur sub-sektor Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut Rumusan Masalah dalam penelitian ini :

Sejauhmana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan



*Return on Assets* (ROA) secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut Tujuan dari penelitian ini :

Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Assets* (ROA) secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1. Bagi Investor

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk para investor agar dapat mempertimbangkan dalam berinvestasi pada saham di perusahaan tertentu juga agar dapat memilih waktunya yang tepat untuk investasi.

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan jika nantinya suatu saat ingin berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham, dan dapat mengetahui sejauhmana perubahan harga saham yang di pengaruhi oleh beberapa variabel yang sesuai dengan penelitian ini.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Untuk memberikan wawasan yang dapat bermanfaat bagi khalayak banyak orang tentang ilmu ekonomi yang berjudul “*Pengaruh Current Assets (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham*” yang nantinya dijadikan sumber pengetahuan untuk yang ingin meneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi



kekertarikan kepada orang banyak agar meneliti judul dan kajian yang sama di waktu selanjutnya dengan menjadikan suatu referensi untuk orang banyak guna sebagai pertimbangan bagi para investor dalam melakukan keputusan investasi khususnya di saham untuk mendapat keuntungan dalam investasi saham.

